

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Data dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah 5 Perangkat Desa pada 16 desa yang diantaranya meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara desa, Kaur Perencanaan dan BPD di Pemerintah Desa di Kecamatan Way Lima yang berjumlah 80 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada setiap desa yang berjumlah 16 desa. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 20 Desember 2021 sampai 20 Januari 2022. Distribusi mengenai penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Penyebaran Kuesioner

No	Nama Desa di Kecamatan Way Lima	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali
1.	Banjar Negeri	5	5
2.	Baturaja	5	5
3.	Cimanuk	5	3
4.	Gedong Dalam	5	5 (tidak diisi)
5.	Gunung Rejo	5	5 (tidak diisi)
6.	Kota Dalam	5	3
7.	Margodadi	5	4
8.	Padang Manis	5	5
9.	Paguyuban	5	3
10.	Pekondoh	5	5
11.	Pekondoh Gedung	5	5
12.	Sidodadi	5	5
13.	Sindang Garut	5	5
14.	Sukamandi	5	4
15.	Tanjung Agung	5	5 (tidak diisi)
16.	Way Harong	5	5

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dari 80 (100%) kuesioner yang disebar, 80 (100%) kuesioner yang diterima kembali. Dari kuesioner yang diterima kembali, terdapat 40 kuesioner yang tidak sah seperti, tidak diisi, kembali hanya 4 dan 3 rangkap kuesioner dan cacat lainnya sehingga jumlah kuesioner yang dapat diolah berjumlah 40 (50%) data yang diperoleh nantinya akan diolah untuk menguji hipotesis. Berikut ini merupakan tabel tingkat pengembalian kuesioner.

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	80	100%
Kuesioner yang kembali	80	100%
Kuesioner yang tidak sah	40	50%
Kuesioner yang dapat diolah	40	50%

*Sumber : Data primer yang diolah, 2022*

#### 4.1.2 Karakter Responden

Karakteristik responden yang menjadi sample dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja pada se-Kecamatan Way Lima. Berikut yang akan disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja

**Tabel 4.3**  
**Data Karakteristik Responden**

<b>Responden</b>		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	95%
	Perempuan	5	5%
Usia	< 30 Tahun	10	27%
	30 - 40 Tahun	17	40%
	41 - 50 Tahun	11	23%

	> 50 Tahun	2	10%
Pendidikan	SMA	34	91%
	D 1-3	2	3%
	S-1	3	5%
	S-2	1	1%
Masa Kerja	<3 Tahun	16	46%
	3-5 Tahun	16	46%
	5-10 Tahun	6	6%
	10-15 Tahun	2	2%
	>15 Tahun	-	-
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden terbesar berjenis kelamin laki-laki- laki berjumlah 35 orang atau 95%. Sedangkan Untuk deskripsi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden terbesar dengan usia 30-40 tahun berjumlah 17 orang atau 40%. Sedangkan responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden terbesar berasal dari pendidikan terakhir SMA berjumlah 34 orang atau 91 %. Sedangkan responden berdasarkan masa kerja menunjukan bahwa responden terbesar berjumlah 16 orang atau 46%.

#### 4.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik diskriptif digunakan untuk melihat gambaran mengenai nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Nilai terendah adalah nilai terkecil dari distrbusi suatu data sedangkan nilai tertinggi adalah nilai terbesar dari distribusi suatu data. Pengukuran nilai mean (rata-rata) merupakan suatu pengukuran yang umum digunakan atau dipakai dalam mengukur nilai sentral dari distribusi suatu data. Dari masing-masing variabel dalam penelitian, yaitu kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah

desa, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun hasil analisis sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMPETENSI APARATUR	40	11	19	30	24.40	3.692
KOMITMEN ORGANISASI	40	16	24	40	32.15	3.833
PARTISIPASI MASYARAKAT	40	11	19	30	24.53	3.194
TEKNOLOGI INFORMASI	40	10	20	30	25.05	3.328
AKUNTABILITAS	40	13	22	35	29.25	4.011
Valid N (listwise)	40					

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Tabel 4.4 diatas menunjukkan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel Akuntabilitas jumlah (n) sebesar 40 memiliki nilai minimum 22 nilai maximum 35, nilai rata-rata sebesar 29,25 satuan dan standar deviasi sebesar 4,011 satuan. Variabel Kompetensi Aparatur jumlah (n) sebesar 40 memiliki nilai minimum 19, nilai maximum 30, nilai rata-rata sebesar 24,40 satuan dan standar deviasi sebesar 3,692 satuan. Variabel Komitmen Organisasi jumlah (n) sebesar 40 memiliki nilai minimum 24, nilai maximum 40, nilai rata-rata sebesar 32,15 satuan dan standar deviasi sebesar 3,833 satuan. Variabel Partisipasi Masyarakat jumlah (n) sebesar 40 memiliki nilai minimum 19, nilai maximum 30, nilai rata-rata sebesar 24,53 satuan dan standar deviasi sebesar 3,194 satuan. Variable Teknologi Informasi jumlah (n) sebesar 40 memiliki nilai minimum 20, nilai maximum 30, nilai rata-rata 25,05 satuan dan standar deviasi sebesar 3,328 satuan

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S). data berdistribusi normal yaitu apabila nilai sig atau signifikan yang terdapat pada kolom Kolmogorov-Smirnov lebih besar ( $>$ ) dari Alpha ( $\alpha = 0,05$ ), sedangkan data berdistribusi tidak normal apabila nilai sig atau signifikan yang terdapat pada kolom Kolmogorov-Smirnov lebih kecil ( $<$ ) dari Alpha ( $\alpha=0,05$ )

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.42554514
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.134
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.395

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa tingkat signifikan Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,395 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (sig) untuk seluruh variabel pada uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh  $0,395 > 0,05$  artinya sampel terdistribusi normal.

#### 4.4 Uji kualitas Data

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan apakah angket tersebut valid atau tidak. Suatu angket dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $sig$ )  $< \alpha = 0,05$ . Dari hasil validitas didapatkan empat variable, yaitu variabel Kompetensi Aparatur (X1), komitmen organisasi (X2), Partisipasi masyarakat (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4), dan akuntabilitas (Y)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variable</b>	<b>No item</b>	<b>Rxy</b>	<b>r table</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y)</b>	<b>AK 1</b>	<b>0,787</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>AK 2</b>	<b>0,758</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>AK 3</b>	<b>0,864</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>AK 4</b>	<b>0,948</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>AK 5</b>	<b>0,919</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>AK 6</b>	<b>0,813</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>AK 7</b>	<b>0,906</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
<b>Kompetensi aparatur pengelolaan dana desa (X1)</b>	<b>KA 1</b>	<b>0,865</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KA 2</b>	<b>0,857</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KA 3</b>	<b>0,931</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KA 4</b>	<b>0,733</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KA 5</b>	<b>0,801</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KA 6</b>	<b>0,882</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KO 1</b>	<b>0,815</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
<b>Komitmen organisasi pemerintah desa (X2)</b>	<b>KO 2</b>	<b>0,876</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KO 3</b>	<b>0,833</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KO 4</b>	<b>0,364</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KO 5</b>	<b>0,393</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KO 6</b>	<b>0,797</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>

	<b>KO 7</b>	<b>0,880</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>KO 8</b>	<b>0,864</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
<b>Partisipasi masyarakat (X3)</b>	<b>PM 1</b>	<b>0,837</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PM 2</b>	<b>0,596</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PM 3</b>	<b>0,794</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PM 4</b>	<b>0,836</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PM 5</b>	<b>0,840</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PM 6</b>	<b>0,603</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
<b>Pemanfaatan teknologi informasi (X4)</b>	<b>PT 1</b>	<b>0,727</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PT 2</b>	<b>0,781</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PT 3</b>	<b>0,897</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PT 4</b>	<b>0,924</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PT 5</b>	<b>0,839</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>
	<b>PT 6</b>	<b>0,887</b>	<b>0,264</b>	<b>Valid</b>

*Sumber : data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa korelasi (r) dengan skor total masing-masing variable memiliki nilai diatas 0,264 sehingga seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini valid untuk mengukur masing-masing variabel.

#### **4.4.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Dengan syarat reliabilitas :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,70$ , maka angket dinyatakan reliable
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 70$ , maka angket dinyatakan tidak reliable

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas**

Variable	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
AK	0.939	>0,70	Reliabel
KA	0.926		
KO	0.939		
PM	0.884		
PT	0.920		

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh nilai cronbach's alpha tiap variabel lebih dari nilai standar reliabilitas yang digunakan yaitu 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa kesungguhan responden dalam menjawab kuesioner cukup tinggi.

#### 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.451	2.200		1.114	.273
	KOMPETENSI APARAT	.561	.128	.516	4.383	.000
	KOMITMEN ORGANISASI	-.073	.119	-.070	-.613	.544
	PARTISIPASI MASYARAKAT	-.173	.117	-.138	-1.478	.148
	TEKNOLOGI INFORMASI	.787	.115	.653	6.828	.000



a. Dependent Variable: AKUNTABILITAS

**Sumber:** *Data primer yang diolah, 2022*

Pada tabel 4. Pada Kolom unstandardized coefficient (B). Tertera nilai constant sebesar 2,451, koefisien Kompetensi Aparatur sebesar 0,561, Partisipasi Masyarakat sebesar -0,173, dan koefisien Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,787 sehingga didapat model persamaan regresi akhir sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{APDD} &= \alpha + \beta_1 \text{KA} + \beta_2 \text{KO} + \beta_3 \text{PM} + \beta_4 + e \\ 2,451 &= 0,561(\text{KA}) + -0,073(\text{KO}) + -0,173(\text{PM}) + 0,787(\text{PTI}) + e \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Koefisien regresi variabel Kompetensi Aparatur (X1) sebesar 0,561 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan dalam kompetensi aparat, maka menaikkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,561.
2. Nilai koefisien dari Komitmen Organisasi sebesar -0,073 satuan bernilai negatif, artinya apabila komitmen organisasi naik satu-satuan maka akan menurunkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar -0,073.
3. Nilai koefisien dari Partisipasi Masyarakat sebesar -0,173 satuan bernilai negatif, artinya apabila partisipasi masyarakat naik satu-satuan maka akan menurunkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa sebesar -0,173.
4. Nilai koefisien dari Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,787 satuan bernilai positif, artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi naik satu-satuan maka akan menaikkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,787

## **4.6 Pengujian Hipotesis**

### **4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Dimana (R<sup>2</sup>) nilainya berkisar antara 0 < R<sup>2</sup>

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi (X<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 <sup>a</sup>	.874	.859	1.505	1.995

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI APARAT

b. Dependent Variable: AKUNTABILITAS

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R sebesar 0,935 yang menunjukkan variabel dependen dengan variabel independen terikat cukup besar 93,5%. R Square (R<sup>2</sup>) diperoleh nilai sebesar 0,874 berarti 87,4% akuntabilitas dipengaruhi oleh kompetensi aparat, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat dan teknologi informasi. Sedangkan 12,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.6.2 Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan. dikatakan model layak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ -  $Sig < 0,05$ . Adapun hasil dari hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.245	4	137.061	60.528	.000 <sup>b</sup>
	Residual	79.255	35	2.264		
	Total	627.500	39			

a. Dependent Variable: AKUNTABILITAS

b. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI APARAT

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil koefisien signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai Fhitung sebesar 60,528 artinya bahwa model layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompetensi aparat, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas

#### 4.6.3 Uji T

Uji T digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian. Adapun kesimpulan hipotesis sebagai berikut :  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak apabila thitung  $>$  ttabel atau Sig  $<$  0,05  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima apabila thitung  $<$  ttabel atau Sig  $>$  0,05. Hasil uji statistic t dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.451	2.200		1.114	.273
1 KOMPETENSI APARAT	.561	.128	.516	4.383	.000
KOMITMEN ORGANISASI	-.073	.119	-.070	-.613	.544
PARTISIPASI MASYARAKAT	-.173	.117	-.138	-1.478	.148
TEKNOLOGI INFORMASI	.787	.115	.653	6.828	.000

a. Dependent Variable: AKUNTABILITAS

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas maka diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Untuk hasil uji t diketahui untuk variabel Kompetensi Aparat (X1) . Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai thitung 4,383 lebih besar dari ttabel 2,024 dengan tingkat signifikan 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), artinya terdapat pengaruh antara kompetensi aparat dana desa terhadap akuntabilitas.
2. Untuk hasil uji t diketahui untuk variabel Komitmen Organisasi(X2). Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai thitung -0,613 lebih besar dari ttabel 2,024 dengan tingkat signifikan 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), artinya komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas.
3. Untuk hasil uji t diketahui untuk variabel Partisipasi Masyarakat (X3). Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai thitung -1,478 lebih besar dari ttabel 2,024 dengan tingkat signifikan 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), artinya Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas.
4. Untuk hasil uji t diketahui untuk variabel Teknologi Informasi(X4). Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai thitung 6,828 lebih besar dari ttabel 2,024 dengan tingkat signifikan 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), artinya terdapat pengaruh antara Teknologi Informasi terhadap akuntabilitas.

#### **4.7 Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka berikut ini adalah hasil pembahasan pada penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari beberapa variabel terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sesuai dengan hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparat pengelola dana desa dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, edangkan 2 variabel lainnya yaitu partisipasi masyarakat dan komitmen organisasi pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap

akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berikut pembahasan lebih lanjut mengenai variabel yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa :

### **1. Pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.**

Pengujian hipotesis 1 melalui analisis statistik menunjukkan Kompetensi Aparat (X1) . Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai thitung 4,383 lebih besar dari ttabel 2,024 dengan tingkat signifikan 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), artinya terdapat pengaruh antara kompetensi aparat dana desa terhadap akuntabilitas.. Adanya pengaruh positif kompetensi aparat pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang artinya bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki aparat akan memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mada et al., (2017), menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi aparat pengelola dana desa maka pengelolaan dana desa akan semakin akuntabel.

### **2. Pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.**

Pengujian hipotesis 2 melalui analisis statistik menunjukkan Komitmen Organisasi(X2). Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai thitung -0,613 lebih besar dari ttabel 2,024 dengan tingkat signifikan 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), artinya komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas. Tidak adanya pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang berarti bahwa semakin tinggi atau rendahnya komitmen organisasi tidak memengaruhi akuntabilitas pengelolaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2018) menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin akuntabel pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa memerlukan kepercayaan dan tanggungjawab yang tinggi, hal tersebut menjadi hal yang harus dimiliki oleh seluruh aparat dalam menjalankan tugas sesuai dengan aturan yang terdapat dalam organisasi. Menjalankan tugas dengan baik harus didukung dengan perhatian yang baik pula dari organisasi, tugas yang

terlaksana dengan baik harus diberi apresiasi dan reward untuk meningkatkan kepedulian terhadap organisasi.

### **3. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.**

Pengujian hipotesis 3 melalui analisis statistik menunjukkan Partisipasi Masyarakat (X3). Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai thitung -1,478 lebih besar dari ttabel 2,024 dengan tingkat signifikan 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), artinya Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas. Tidak adanya pengaruh positif partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mada et al., (2017) dan Perdana (2018). Menurut teori stewardship, aparat yang diberi tugas dan tanggungjawab harus memeberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk laporan yang sesuai dengan aturan dan akuntabel, sehingga dengan terlibatnya masyarakat dalam memantau dan menilai pengelolaan dana desa akan mengurangi tingkat kecurangan atau penyelewengan yang akan dilakukan oleh aparat dikarenakan dipantau dan harus memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Akuntabilitas pengelolaan dana desa akan menjadi patokan pemerintah dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan, dengan terlibatnya masyarakat maka pemerintah dapat mengetahui harapan yang muncul dalam masyarakat dari tanggapan yang diberikan yang didapat dari laporan pengelolaan dana desa yang akuntabel.

### **4. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.**

Pengujian hipotesis 4 melalui analisis statistik menunjukkan Teknologi Informasi(X4). Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai thitung 6,828 lebih besar dari ttabel 2,024 dengan tingkat signifikan 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), artinya terdapat pengaruh antara Teknologi Informasi terhadap akuntabilitas. Adanya pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang artinya bahwa semakin dimanfaatkannya teknologi informasi maka akan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh W. Komalasari, (2017) dan Perdana (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Teknologi informasi sangat membantu dalam pengelolaan dana desa, penggunaan teknologi informasi dalam mengelola data menjadi sebuah informasi akan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengolah data, dikarenakan dengan teknologi informasi data yang diolah akan lebih terperinci dan tepat. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa akan mempermudah aparatur dalam mengolah dan mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat, hal ini sejalan dengan teori stewardship dimana dengan memanfaatkan teknologi informasi secara langsung aparatur lebih terbantu dalam hal pengelolaan dana desa, sehingga aparatur akan dengan mudah menjalankan kewajibannya sebagai pemberi pelayanan sebagai wujud akuntabilitas kepada masyarakat.